

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBING PROMPTING***

**Liny Agustina Silaen**  
SMP Negeri 1 Kisaran, kab. Asahan

**Abstract:** Based on the observations and experience of Mathematics teachers at SMP Negeri 1 Kisaran, there are many experiencing problems in general learning. However, the main problems in learning Mathematics is the lack of activity and effectiveness of students and student learning outcomes are very less satisfactory. To overcome this problem, Mathematics teacher of SMP Negeri 1 Kisaran performs class action research by choosing action that is changing strategy or learning method. The result of this class action research is the initial condition of the students before it is given the action the average score of students is 59,72. The students who finished 17 with classical completeness reached 47.22%. In cycle I after the final test of the cycle, the average score of student test is 68,05. The total number of students who completed 25 people with climax completeness reached 69.44%. Then in cycle II after the final test of the cycle then got the average score of student test that is 76.67. The total number of students who completed 36 people thoroughly with climax completeness reached 94.44%. The results of this study illustrates that with the use of learning model Probing Prompting can improve the learning outcomes Mathematics material circle on students Class VIII.6 SMP Negeri 1 Kisaran academic year 2016/2017.

**Keyword:** Probing Prompting, circle

**Abstrak:** Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman guru Matematika di SMP Negeri 1 Kisaran, ada banyak mengalami masalah-masalah dalam pembelajaran umum. Namun yang menjadi masalah utama dalam pembelajaran Matematika adalah kurangnya keaktifan dan efektifitas siswa serta hasil pembelajaran siswa yang sangat kurang memuaskan. Untuk mengatasi hal tersebut, guru Matematika SMP Negeri 1 Kisaran melakukan penelitian tindakan kelas dengan memilih tindakan yaitu mengubah strategi ataupun metode pembelajaran. Adapun hasil dari penelitian tindakan kelas ini adalah kondisi awal siswa sebelum diberi tindakan nilai rata-rata siswa yaitu 59,72. Adapun siswa yang tuntas 17 dengan ketuntasan klasikal mencapai 47,22%. Pada siklus I setelah diadakan tes akhir siklus maka didapatkan nilai rata-rata tes siswa yaitu 68,05. Adapun jumlah siswa yang tuntas 25 orang dengan ketuntasan klaksikal mencapai 69,44%. Kemudian pada siklus II setelah diadakan tes akhir siklus maka didapatkan nilai rata-rata tes siswa yaitu 76,67. Adapun jumlah siswa yang tuntas 36 orang tuntas dengan ketuntasan klaksikal mencapai 94,44%. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *Probing Prompting* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi lingkaran pada siswa Kelas VIII.6 SMP Negeri 1 Kisaran Tahun Pelajaran 2016/2017.

**Kata kunci:** *Probing Prompting*, lingkaran

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembangunan di segala bidang. Hingga kini pendidikan masih diyakini sebagai wadah dalam pembentukan sumber daya manusia yang diinginkan. Melihat begitu pentingnya pendidikan dalam pembentukan sumber daya manusia, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang wajib dilakukan secara berkesinambungan guna menjawab perubahan zaman.

Masalah peningkatan mutu pendidikan tentulah sangat berhubungan dengan masalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang sementara ini dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan kita masih banyak yang mengandalkan cara-cara lama dalam penyampaian materinya. Mengajar tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga merupakan kegiatan guru membimbing/memfasilitasi siswa menemukan pengetahuan dan pengalaman belajar tersebut.

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang kompleks, berdimensi luas dan mulai banyak hal yang mempengaruhinya. Sebagai suatu proses, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Dari segi pelaksanaan mengajar pelakunya adalah guru ataupun pihak pendidik. Sedangkan dari pandangan belajar adalah siswa yang melakukan aktifitas belajar. Sebagaimana dikemukakan Wahyudin (2003) Pendidikan adalah suatu proses interaktif pendidik dan peserta didik yang memiliki tujuan tertentu. Pendidikan sebagai proses pada dasarnya membimbing peserta didik menuju pada tahap kedewasaan dengan melalui pendidikan sekolah

maupun luar sekolah.

Keberhasilan suatu pelajaran dapat dilihat dari sejauh mana siswa menguasai tujuan pembelajaran. Salah satu factor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran adalah faktor kemampuan guru dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran itu sendiri.

Untuk mempermudah siswa dalam memahami bahwa pengajaran yang disampaikan, diperlukan alat bantu pengajaran yang disebut media pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana untuk menyalurkan pesan atau informasi dari guru ke siswa atau sebaliknya. Penggunaan model pelajaran akan memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar pada diri siswa dan dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas kegiatan pembelajaran.

Tiga tahun belakangan ini, guru sebagai peneliti melihat nilai ulangan siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 1 Kisaran khususnya nilai ulangan Matematika pada semester Genap tahun 2015/2016, siswa yang mampu memperoleh nilai baik 70 keatas hanya 15 orang saja yang tuntas belajar (41,67%) dari 36 siswa. Sementara tidak lama lagi, mereka akan menghadapi ujian akhir sekolah yang harus berusaha memperoleh nilai untuk kenaikan kelas.

Berdasarkan dari temuan-temuan selama proses belajar mengajar di kelas bahwa penyebab masalah kurangnya hasil belajar siswa tidak memuaskan adalah, guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi pelajaran, penyampaian materi cenderung monoton, alat peraga yang tidak lengkap (masih sederhana), guru jarang memberikan penghargaan verbal maupun non verbal kepada

siswa. Dan juga guru masih mendominasi proses pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah di atas peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran yang baru, yaitu model pembelajaran *Probing Prompting*. Adapun kelebihan dari model pembelajaran ini adalah: dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan, dapat membantu anak untuk lebih bertanggung jawab, dapat membantu meningkatkan prestasi akademik siswa, dapat mengembangkan kemampuan siswa terhadap hal yang nyata, penyimpanan daya ingat lebih lama.

## **METODE**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.6 semester 2 SMP Negeri 1 Kisaran Tahun Pelajaran 2016/2017. Jumlah siswa kelas VIII.6 pada tahun pelajaran ini adalah 36 siswa.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari prasiklus dan dua siklus selanjutnya. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin di capai, dan siklus akan berhenti jika siswa telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu jika di dalam kelas tersebut terdapat 85% siswa yang telah mencapai nilai 70.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kemampuan Awal**

Sebelum perencanaan tindakan kelas siklus I dilakukan terlebih dahulu diberikan pra siklus yang

bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 1 Kisaran Tahun Pelajaran 2016/2017 juga untuk mengetahui gambaran-gambaran kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal pada materi Lingkaran.

Dari tes awal diperoleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa 62,22 Dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa (47,22%) dan yang belum tuntas 19 siswa (52,78%).

Ini menunjukkan tingkat ketuntasan siswa masih rendah, maka selanjutnya dilakukan perbaikan dengan menggunakan metode pembelajaran *probing prompting* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Lingkaran.

### **Siklus I**

Peneliti memberikan materi pelajaran Lingkaran. Namun pada tahap ini ada materi perbaikan yaitu siswa mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar dan mampu menyelesaikan soal-soal dengan tepat.

Dari siklus I diperoleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat 8,33 dan nilai awal 58,75 menjadi 68,05 pada siklus I. dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa (69,44%) dan yang belum tuntas 11 siswa (30,56%).

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan seluruh persentase ketuntasan antara tes awal (pra siklus) dengan siklus I sebesar 22,22% namun demikian tingkat ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai, maka pembelajaran dilakukan kembali dengan memperbaiki langkah-langkah pembelajaran yang dianggap belum efektif.

## Siklus II

Peneliti kembali melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *probing prompting* di kelas dengan harapan adanya peningkatan hasil belajar siswa mengenai Matematika pada materi Lingkaran. Pelaksanaan pada siklus II hampir sama dengan pelaksanaan pada siklus I. menjelaskan pelajaran dengan model *probing prompting* dan memberikan tes dipertengahan pelajaran. Diakhir pertemuan siklus II peneliti memberikan tes hasil belajar sebagai evaluasi terhadap siswa.

Dari data siklus II bahwa jumlah siswa yang tuntas 34 siswa (94,44%) dan yang belum tuntas 2 siswa (85,56%) dengan nilai rata-rata yaitu 76,67. Dapat kita lihat selisih peningkatan nilai rata-rata siswa disiklus I dan siklus II sebesar 22,23.

## SIMPULAN

Dari hasil perbaikan pembelajaran Matematika kelas VIII.6 SMP Negeri 1 Kisaran Tahun Pelajaran 2016/2017, materi Lingkaran pada pra siklus, siklus I, dan siklus II yang telah dilaksanakan maka

dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran Probing Prompting pada pelajaran Matematika di kelas VIII.6 SMP Negeri 1 Kisaran Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Menjadikan siswa sebagai subjek dalam proses pembelajaran dapat mengaktifkan siswa serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa.
3. Melaksanakan pembelajaran dengan model Probing Prompting dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan.
4. Dengan membuat penilaian dalam proses akan membuat siswa aktif dalam mencari dan menemukan serta memecahkan masalah.
5. Memberitahukan tujuan pembelajaran kepada siswa ternyata dapat memudahkan siswa untuk belajar dan memudahkan guru dalam mengajarkan materi pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Meiriana Vina. 2009. *Yuk Kenali Masalah di Sekitar Kita*. Bandung: Kreasindo
- Uno Hamzah, Mohamad Nurdin. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT. Bumi Aksara